GAMBARAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGARAS KABUPATEN PESISIR BARAT LAMPUNG

Mera Afriana[1], Ida Nur Imamah[2]

Meraafriana9@gmail.com

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Hipertensi merupakan kondisi peningkatan tekanan darah sistolik ≥140 mmHg dan diastolik ≥90 mmHg yang sering terjadi pada lansia akibat proses penuaan dan penurunan elastisitas pembuluh darah. Hipertensi yang tidak terkontrol dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kejadian hipertensi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Ngaras Kabupaten Pesisir Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 54 lansia yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner karakteristik responden dan observasi tekanan darah, kemudian dianalisis secara univariat menggunakan distribusi frekuensi dan persentase. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 60–74 tahun (57,4%), berjenis kelamin perempuan (57,4%), dan berpendidikan tidak sekolah (44,4%). Berdasarkan klasifikasi hipertensi, sebanyak 26 responden (48,1%) mengalami hipertensi derajat 1 dan 28 responden (5,1,91%) mengalami hipertensi derajat 2. **Kesimpulan**: penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lansia di wilayah kerja Puskesmas Ngaras mengalami hipertensi derajat 2.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, Tekanan Darah